

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai kemampuan komunikasi matematis dalam menyelesaikan masalah kontekstual pada materi pecahan yang dilakukan kepada guru dan siswa kelas IV di SDN Duren 3 dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Siswa yang memiliki kemampuan komunikasi matematis tinggi, mampu memenuhi semua indikator komunikasi matematis yang baik, diantaranya mampu menjelaskan pemikiran matematika, situasi dan hubungan dalam bahasa (lisan atau tulisan) dengan menuliskan informasi yang ada pada permasalahan soal seperti diketahui dan ditanyakan. Mampu menggunakan bahasa, simbol, ide, atau model matematika dalam bentuk gambar dan ekspresi matematika dengan menyelesaikan operasi hitung sesuai dengan langkah-langkah yang tepat dalam menghitungnya. Dan mampu mengungkapkan kembali deskripsi matematika dalam bahasa sendiri dengan menuliskan kesimpulan jawaban dari permasalahan soal yang telah diselesaikannya.
2. Siswa yang memiliki kemampuan komunikasi matematis sedang, hanya mampu memenuhi indikator 1 dan 2 ataupun indikator 2 dan 3 saja. Pada indikator menjelaskan pemikiran matematika, situasi dan hubungan dalam bahasa tidak semua siswa dengan kategori kemampuan komunikasi matematis sedang menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakannya secara lengkap. Pada indikator kedua menggunakan bahasa, simbol, ide atau model

matematika dalam bentuk gambar dan ekspresi matematika siswa dengan kemampuan sedang ini dapat menyatakan permasalahan soal ke dalam gambar dan rata-rata hasil dari penyelesaian ekspresi matematika masih keliru dalam menghitung operasi hitung pecahannya. Dan pada indikator ketiga mengungkapkan kembali deskripsi matematikda dalam bahasa sendiri siswa dengan kategori sedang hanya beberapa siswa yang menuliskan simpulan jawabannya.

3. Siswa yang memiliki kemampuan komunikasi rendah, kurang mampu memenuhi semua indikator kemampuan komunikasi yang baik, diantaranya tidak menjelaskan pemikiran matematika, situasi dan hubungan dalam bahasa (lisan atau tulisan). Kurang mampu dalam menggunakan bahasa, simbol, ide atau model matematika dalam bentuk gambar dan ekspresi matematika, siswa yang memiliki kemampuan komunikasi rendah ini kesulitan dalam menjawab operasi hitungnya karena tidak menguasai langkah-langkah dalam mengerjakan operasi hitung tersebut. Dan kurang mampu dalam mengungkapkan kembali deskripsi matematika dalam bahasa sendiri dengan menuliskan kesimpulan jawaban dari permasalahan soal yang telah diselesaikannya
4. Faktor-faktor mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis yaitu faktor kemampuan prasyarat, membaca, diskusi, dan menulis, serta pemahaman matematik yang saling berkaitan. Siswa yang tidak menguasai pengetahuan prasyarat mengalami kesulitan memahami materi dan siswa yang mengalami kesulitan berdiskusi akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi.

Ditambah pula kurang minatnya siswa dalam belajar matematika dan faktor lainnya dari guru itu sendiri yang terkendala oleh tantangan mengajar pada masa pandemi *covid-19* .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru sebagai fasilitator diharapkan lebih memahami dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran serta menerapkan metode yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa, salah satunya adalah kemampuan komunikasi matematis siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan memperbanyak latihan-latihan soal agar dapat memecahkan masalah dan memiliki komunikasi matematis yang baik. Serta lebih fokus dan aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika, sehingga dapat memperoleh pengetahuan yang maksimal dan hasil belajar pun meningkat.

